

PENGEMBANGAN MEDIA *WEBSITE* UNTUK LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

MEDIA WEBSITE DEVELOPMENT FOR GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES IN THE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

Oleh: Denny Sulistiyanta, Universitas Negeri Yogyakarta,
Sulistiyanta33@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini termasuk model penelitian pengembangan dan di uji melalui tahapan uji lapangan awal oleh 2 ahli materi dan 1 ahli media, utama oleh 20 subjek, dan operasional oleh 60 subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Piyungan. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang kemudian dikonversi menjadi data kualitatif dengan skala 5. Hasil penelitian ini adalah media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di SMP Negeri 1 Piyungan, telah berhasil dikembangkan serta layak digunakan sebagai salah satu media dalam pemberian layanan pada bidang bimbingan dan konseling di sekolah.

Kata kunci: *media website, layanan bimbingan dan konseling*

Abstract

This research aims to generate media website for guidance and counseling services in the Junior High School 1 Piyungan Bantul, Yogyakarta. This research includes the development of research models in testing through the early stages of field testing by two subject matter experts and a media expert, the main by the 20 subjects, and operations by 60 subjects. Subjects in this study were students of Junior High School 1 Piyungan. The research data was obtained using a questionnaire. The data analysis using quantitative descriptive analysis of qualitative data is then converted to the scale of 5. The results of this study are media website for guidance and counseling services for students in Junior High School 1 Piyungan has successfully developed and is eligible to be used as a medium for the delivery of services in the field of guidance and counseling in schools.

Keywords: *media website, guidance and counseling services*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat membantu individu dalam berbagai hal, salah satunya dalam segi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi ini mampu menghubungkan hampir semua komputer yang ada di dunia, sehingga saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Dalam berkomunikasi dan bertukar informasi dari komputer ke

komputer lain membutuhkan suatu jaringan yang terhubung yang dikenal dengan internet.

Menurut Senja Nilasari (2014: 2) internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari jaringan-jaringan kecil saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Menurut survei yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMKOMINFO) pada tahun 2014 didalam

website-nya, pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang yang menjadikan Indonesia diposisi 8 dunia. Penggunaan internet tersebut 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun.

Hendra W Saputro (2007: 12) *website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Perkembangan *website* telah berfungsi sebagai media yang banyak digunakan masyarakat dalam menggali informasi karena sifatnya yang praktis. Media *website* mempunyai banyak manfaat dalam bidang pendidikan salah satunya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang sudah berbasis *website*. Misalnya, untuk pemberian materi satuan layanan yang dapat dipelajari dan diakses siswa dengan mudah, sehingga siswa dapat memahami materi layanan bimbingan dan konseling, seperti layanan informasi siswa yang digunakan untuk mengetahui tentang berbagai informasi seperti peminatan atau informasi penting yang berkaitan dengan siswa.

Bimbingan dan konseling berfungsi sebagai fasilitator yang baik bagi individu maupun lembaga. Dalam menjalankan fungsinya, layanan bimbingan dan konseling mempermudah individu dalam pencapaian

kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta mempermudah lembaga penyelenggara mencapai tujuan dan visi misinya Tim Dosen IKIP (1995). Penggunaan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan sangat mendapat dukungan dari guru bimbingan dan konseling dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa dan guru bimbingan dan konseling mengenai media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan, beberapa siswa dan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan sangat mendukung dengan pengadaan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling, menurut siswa dengan *website* maka siswa akan lebih mudah berinteraksi dan dapat lebih terbuka mengenai masalah yang dihadapinya, sedangkan menurut guru bimbingan dan konseling mengenai penggunaan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling sangat mendukung dan membutuhkan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling karena selain untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat juga karena media *website* tersebut mampu meringankan beban guru bimbingan dan konseling untuk kedepannya, seperti dalam pendataan siswa, penyimpanan data, penyampaian materi dan layanan. Pengembangan media *website* di SMP Negeri 1 Piyungan juga didukung dengan visi SMP Negeri 1 Piyungan yakni berprestasi berdasarkan IMTAQ, berkarakter Indonesia,

berwawasan IPTEK dan terciptanya lingkungan yang sehat.

Penelitian-penelitian yang membuktikan bahwa *website* dapat meningkatkan layanan di bidang bimbingan dan konseling telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Rafiqoh Hadiyati (2013) menyatakan pengembangan *website* layanan laboratorium BK yang berisi informasi mengenai laboratorium bimbingan dan konseling serta layanan-layanan bimbingan dan konseling efektif untuk meningkatkan layanan di bidang bimbingan dan konseling terbukti berdasarkan hasil uji coba lapangan. Penelitian lain dilakukan Faiz Mudhoki (2009) tentang pengembangan papan bimbingan *online* yang mengatakan selain sebagai sumber layanan informasi, blog dapat dijadikan sebagai media interaksi antara guru bimbingan dan konseling dan siswa. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian terkait inovasi layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Darimun dan Rahman (dalam Rofiqoh Hadiyati, 2013: 5) bahwa layanan bimbingan dan konseling berbasis internet dengan menggunakan *cybercounseling* cukup efektif dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan, penelitian tentang pemanfaatan media *website* sebagai media bimbingan dan konseling terbukti efektif meningkatkan layanan bimbingan dan konseling secara profesional.

Dari penjabaran uraian yang telah dikemukakan, diharapkan dengan adanya

media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan layanan di bidang bimbingan dan konseling, sehingga siswa yang beranggapan guru bimbingan dan konseling hanya sebagai pemberi hukuman atau polisi sekolah akan mengerti manfaat dari bimbingan dan konseling yang sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berarti penelitian ini berorientasi pada produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *website* untuk layanan bimbingan dan konseling.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Jalan Wonosari No 14 Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai pada tanggal 27 Oktober – 16 Januari 2016.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian adalah siswa siswi SMP Negeri 1 Piyungan Bantul yang dipilih secara acak dan subjek ahli adalah Dr. Budi Astuti, M. Si. beserta Ari Mustofa, S. Pd. Untuk ahli materi dan Agus Triyanto, M. Pd. untuk ahli media.

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada 10 prosedur yang dikembangkan Brog & Gall, namun penelitian ini tidak dilaksanakan sampai pada tahap desiminasi dan implementasi produk. Hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti dalam hal kemampuan, waktu dan biaya. Desiminasi dan implementasi adalah mensosialisasikan produk dan menyebarkanluaskannya. Hal tersebut membutuhkan waktu yang sangat lama dan biaya yang sangat besar sehingga peneliti tidak melaksanakannya sampai pada tahap tersebut berikut prosedur pengembangan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan sebagai berikut: 1) Penelitian awal dan pengumpulan data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan Produk Awal, 4) Uji Lapangan Awal, 5) Revisi Produk Awal, 6) Uji Lapangan Utama, 7) Revisi Produk Utama, 8) Uji Lapangan Operasional, 9) Revisi Produk Akhir.

Uji Produk, Data, dan Instrumen Pengumpulan Data

Uji produk dilaksanakan dengan tujuan mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat serta melihat sejauh mana ketepatan sasaran produk.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif akan dikonversi ke data kualitatif. Data tersebut diperoleh dari ahli materi dan

media, guru bimbingan dan konseling dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Piyungan.

Penelitian pengembangan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling ini terdapat tiga buah instrumen, instrumen untuk penilaian ahli media ahli materi dan untuk uji coba produk. Pengembangan instrumen dilakukan berdasarkan indikator-indikator kebutuhan yang ada, baik dari aspek tampilan, aspek pemrograman, aspek aksesibilitas, aspek interaksi, aspek isi materi dan aspek kualitas layanan.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kualitas produk, data kuantitatif yang telah diperoleh melalui angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif dengan skala 5. Konversi dilakukan dengan acuan konversi dari Sukardjo (2005: 55) sebagai berikut:

$$x > x_i + 1,8 S_{bi} \text{ : Sangat Baik (5)}$$

$$x_i + 0,6 S_{bi} < x \leq x_i + 1,8 S_{bi} \text{ : Baik (4)}$$

$$x_i - 0,6 S_{bi} < x \leq x_i + 0,6 S_{bi} \text{ : Cukup (3)}$$

$$x_i - 0,6 S_{bi} < x \leq x_i - 1,8 S_{bi} \text{ : Kurang (2)}$$

$$x > x_i - 1,8 S_{bi} \text{ : Sangat Kurang (1)}$$

Keterangan :

x : skor empiris

x_i : adalah rerata ideal dengan rumus $= \frac{1}{2}$ (skor maximum + skor minimum)

S_{bi} : adalah simpangan baku ideal dengan rumus $+ \frac{1}{6}$ (skor maximum – skor minimum)

Berdasarkan rumus konversi tersebut di atas, maka untuk mengubah data kuantitatif ke

kualitatif, digunakan pedoman konversi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X_i &= \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \\ &\quad \text{skor minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{2}(5 + 1) \\ &= 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_{bi} &= \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor} \\ &\quad \text{minimal ideal}) \\ &= \frac{1}{6}(5 - 1) \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 5} &= x > x_i + 1,8 S_{bi} \\ &= x > 3 + (1,8 \times 0,67) \\ &= x > 3 + 1,21 \\ &= x > 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 4} &= x_i + 0,6 S_{bi} < x \leq x_i + 1,8 \\ &\quad S_{bi} \\ &= 3 + (0,6 \times 0,67) < x \leq 3 + \\ &\quad (1,8 \times 0,67) \\ &= 3 + 0,40 < x \leq 3 + 1,21 \\ &= 3,40 < x \leq 4,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 3} &= x_i + 0,6 S_{bi} < x \leq x_i + 0,6 \\ &\quad S_{bi} \\ &= 3 - (0,6 \times 0,67) < x \leq 3 + \\ &\quad (0,6 \times 0,67) \\ &= 3 - 0,40 < x \leq 3,40 \\ &= 2,60 < x \leq 3,40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala 2} &= x_i - 0,6 S_{bi} < x \leq x_i - 0,6 \\ &\quad S_{bi} \\ &= 3 - (0,6 \times 0,67) < x \leq 3 - \\ &\quad (0,6 \times 0,67) \\ &= 3 - 1,21 < x \leq 2,60 \\ &= 1,79 < x \leq 2,60 \end{aligned}$$

$$\text{Skala 1} = x \leq 3 - (1,8 \times 0,67)$$

$$= x \leq 3 - (1,8 \times 0,67)$$

$$= x \leq 3 - 1,21$$

$$= x \leq 1,79$$

Selanjutnya, skor yang diperoleh dikonversi menjadi nilai pada skala 5 seperti yang diuraikan pada tabel berikut ini:

$x > 4.21$: Sangat Baik (A)
$3.40 < x \leq 4.21$: Baik (B)
$2.60 < x \leq 3.40$: Cukup (C)
$1.79 < x \leq 2.60$: Kurang (D)
$x \leq 1.79$: Sangat Kurang (E)

HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Pengembangan media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan dalam penelitian ini meliputi sembilan tahap pengembangan yaitu, penelitian awal serta pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji lapangan utama, revisi produk awal, uji lapangan awal, revisi produk utama, uji lapangan operasional, dan revisi produk akhir. Hasil pengisian skala penilaian ahli materi 1 dari dosen bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta Dr. Budi Astuti, M. Si. terhadap media *website* adalah berjumlah 50 dengan rata-rata 4,17 dengan demikian produk berupa media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling ber kriteria “baik”. Hasil pengisian skala penilaian ahli materi 2 dari guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Piyungan Ari Mustofa, S. Pd.

terhadap media *website* adalah berjumlah 52 dengan rata-rata 4,33 dengan demikian produk berupa media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling ber kriteria “baik”. Hasil pengisian skala penilaian ahli media dari dosen bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta Agus Triyanto, M. Pd. terhadap media *website* adalah berjumlah 54 dengan rata-rata 4,14 dengan demikian produk berupa media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling ber kriteria “baik”.

Uji lapangan utama ini dilakukan setelah media *website* layanan bimbingan dan konseling direvisi berdasarkan data dari hasil uji lapangan awal. Rata-rata keseluruhan yang didapat dari angket media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling adalah 3,98 dinyatakan dalam kategori “baik”. Uji lapangan operasional ini dilakukan setelah produk sudah direvisi dari hasil uji lapangan utama. Media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling yang sudah direvisi ini kemudian diujikan kepada 60 orang siswa yang diambil secara acak per kelas. Rata-rata keseluruhan yang didapat dari angket media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling adalah 4,43 dinyatakan dalam kategori “Sangat baik”.

Hasil Pembahasan

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media *website* layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat dan layak digunakan sebagai media layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan. Menurut Rochman Natawijaya

(dalam Winkel & Sri Hastuti, 2013: 29) bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat memahami dirinya sendiri, sehingga individu sanggup mengarahkan dirinya dan saat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan, Prayitno & Erman Amti (2008: 255-315) menjelaskan jenis layanan adalah pertama layanan orientasi, kedua layanan informasi, ketiga layanan penempatan dan penyaluran, keempat layanan bimbingan belajar, kelima konseling perseorangan, keenam layanan bimbingan dan konseling kelompok, ketujuh kegiatan penunjang. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam pengembangan media *website* ini adalah layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan konseling individu.

Pengembangan media *website* bimbingan dan konseling ini bermula dengan adanya permasalahan yang terjadi di SMP N 1 Piyungan, yakni berkaitan dengan layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling yang tidak berjalan dan diterima oleh siswa sebagaimana mestinya dengan efektif dan efisien. Berdasarkan masalah yang terjadi, media *website* bimbingan dan konseling dibutuhkan untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan siswa yang memerlukan layanan bimbingan dan konseling secara tidak langsung.

Produk media *website* ini dikembangkan dengan perangkat lunak (*software*) sistem

operasi *Windows 7 Ultimate*, *CMS* lokomedia, *Software desain* seperti: *Corel Draw X5* dan perangkat keras laptop intel serta penempatan nama *domain* dan *webhosting* di www.domainindonesia.com dengan kapasitas 2 GB dengan alamat *domain* <http://bksmp1piyungan.com>. Setelah produk awal dihasilkan, maka perlu dilakukan evaluasi melalui uji produk untuk mengetahui kekurangan dan kualitas produk.

Uji produk yang dilakukan yakni uji lapangan awal meliputi 2 uji ahli materi dan 1 ahli media, uji lapangan utama meliputi 18 siswa dan 2 guru bimbingan dan konseling, uji lapangan operasional meliputi 60 siswa kelas VII, VII, XI yang diambil secara acak. Proses uji produk dilakukan untuk mendapatkan revisi yang digunakan untuk mengurangi kekurangan produk *website* layanan bimbingan dan konseling sebelum di uji operasional (uji produk akhir). Hasil evaluasi produk dan juga hasil evaluasi hasil uji produk menentukan kualitas dan keberhasilan *media website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan data yang didapatkan, Penilaian hasil pengembangan *media website* layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat dari rata-rata total perolehan skor sbagai berikut:

Tabel 1. Hasil Akhir Penilaian Pengembangan *Media Website*

No	Penilaian	Skor	Kategori
1	Ahli Materi 1	4,17	Baik
2	Ahli Materi 2	4,33	Sangat Baik
3	Ahli Media	4,14	Baik
4	Uji Produk Utama	3,89	Baik
5	Uji Produk Operasional	4,34	Sangat Baik

Dalam Tabel 1 dapat dilihat hasil dari rata-rata skor penilaian pengembangan *media*, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *media website* layanan bimbingan dan konseling ini telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu *media website* layanan bimbingan dan konseling yang layak digunakan di SMP Negeri 1 Piyungan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil penilaian *media website* untuk layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Piyungan dengan skor penilaian 4, 34 atau dengan kategori “sangat baik”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji lapangan awal oleh ahli materi oleh dosen bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh rata-rata skor 4, 17 dengan kategori baik dan hasil uji validasi oleh guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Piyungan diperoleh rata-rata skor 4, 33 dengan kategori baik, sedangkan untuk hasil uji validasi ahli media oleh dosen bimbingan dan konseling Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh rata-rata skor penilaian 4, 14 dengan kategori baik.

Hasil penilaian pada uji coba lapangan utama yang dilakukan oleh 20 subjek diperoleh skala penilaian dengan rata-rata 3,89 dengan kategori baik, kemudian uji coba lapangan operasional pada 60 subjek setelah revisi produk utama diperoleh skala penilaian 4,34 dengan kategori sangat baik.

Media *website* untuk layanan bimbingan dan konseling bagi siswa di SMP Negeri 1 Piyungan, telah berhasil dan layak digunakan sebagai salah satu media dalam pemberian layanan pada bidang bimbingan dan konseling di sekolah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya, dapat disampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan menggunakan media *website* ini sebagai salah satu media pemberian layanan dalam bimbingan dan konseling untuk penyampaian materi dan komunikasi dengan siswa terutama untuk guru bimbingan dan konseling yang tidak mendapatkan jam masuk kelas.
2. Kepada siswa diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan media *website* ini untuk mendapatkan layanan bimbingan dan konseling secara tidak langsung dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang menindaklanjuti penelitian ini, agar kedepannya menambahkan jenis pemberian layanan bimbingan dan konseling yang lain,

kemudian dalam melakukan uji coba lebih memperhatikan lagi kegiatan dan jadwal siswa di sekolah agar siswa dapat menjawab pernyataan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendra W Saputra. (2007). *Unsur-unsur Website*. Diakses dari <http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html>, pada tanggal 12 Oktober 2015, jam 03.00 WIB.
- KEMKOMINFO. (2014). Diakses dari http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Penggunaan+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VsUqPFKUQg, pada tanggal 19 Oktober 2015, jam 09.00 WIB
- Prayitno & ErmanAmi.(2008). *DasardasarBimbingan danKonseling*. Jakarta: RinekaCipta.
- Rofiqoh Hadiyati. (2013). *Pengembangan Website Layanan Laboratorium Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. Skripsi. FIP-BK UNY.
- Senja Nilasari. (2015). *Jago Membuat Website Gratis & Cepat*. Jakarta:Dunia Komputer.
- Sukarjo. (2005). *Evaluasi Pembelajaran Diklat Mata Kuliah dan Evaluasi Pembelajaran Program Studi Teknologi Pembelajaran*. Tesis. PPs-UNY.
- Tim Dosen IKIP Yogyakarta. (1995). *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UPP-UNY.
- Winkel & Sri Hastuti.(2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Ahli.